

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang tingkat prokrastinasi akademik dapat disimpulkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi yang berjumlah 30 mahasiswa dikategorikan rendah dengan nilai skor rata-rata 81,4.
2. Mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan jumlah 30 mahasiswa dilihat dari hasil penelitian pada nilai rata-rata yaitu dengan skor 92,7 yang dikategorikan tinggi.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang mengikuti organisasi. Perbedaan yang signifikan antara variabel, bisa dilihat dari hasil pengolahan data pada program *SPSS For Windows Release* versi 26 pada uji *independent samples test* bahwa nilai Sig (2-tailed) bernilai 0,000 artinya, adanya perbedaan antara mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi dan mahasiswa yang mengikuti organisasi.
4. Pada penelitian ini implikasi terhadap pelayanan bimbingan dan konseling peneliti menyajikan beberapa program bimbingan dan konseling untuk membantu mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik agar bisa menjauhi atau mengurangi prokrastinasi akademik. Program layanan bimbingan dan konseling yang diberikan yaitu layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling kelompok.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mencoba memberikan saran kepada pihak yang terkait dengan penelitian ini, pihak-pihak tersebut sebagai berikut:

1. Peneliti mencoba memberikan saran kepada peneliti lain terkait penelitian ini. Bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian yang serupa dapat melakukan penelitian kepada mahasiswa dengan memberikan suatu pelayanan bimbingan dan konseling kepada mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik. Sehingga penelitian akan lebih efektif dan lebih baik lagi kedepannya dan juga dapat mengatasi permasalahan-permasalahan pada mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik dengan program layanan yang sudah disediakan oleh peneliti.
2. Bagi mahasiswa yang mengikuti organisasi yang melakukan prokrastinasi akademik. Peneliti berharap agar mahasiswa lebih memahami dan memiliki gambaran umum tentang prokrastinasi akademik atau perilaku penundaan tugas-tugas akademik serta mahasiswa dapat memahami dirinya tentang penyebab perilaku prokrastinasi akademik.
3. Bagi Program Studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Peneliti berharap adanya program layanan bimbingan dan konseling untuk mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik.